

Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) MIFTAHUL HUDA Desa Asrikaton Kabupaten Malang

Eny Yulianti¹, Yusa Linda Qotru Nada Praminto², Khalda Sya'baniah³,

Azzufa Nurkamila Rohmad⁴, Mochammad Sholla Nadhif Chilmy⁵

¹Jurusan Kimia, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²Jurusan Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

³Jurusan Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

^{4,5}Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

enyulianti@kim.uin-malang.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Agustus 2023

Direvisi: November 2023

Diterbitkan: Maret 2024

Keywords:

Yanbu'a Method

TPQ

Difficulty

ABSTRACT

The Yanbu'a method has been implemented in the Al-Qur'an education system at TPQ Miftahul Huda, located in Asrikaton Village, Malang Regency. The Yanbu'a instruction takes place daily in two sessions, imparting lessons in reading, writing, reciting the Al-Qur'an with tajweed (correct pronunciation), as well as memorizing hadiths. Challenges arise among novice students who tend to lack focus, compounded by insufficient parental support. The adopted solution involves enhancing interaction between parents and educators, while also introducing alternative, engaging teaching methods and providing adequate facilities. Data collection is conducted through interviews, observations, and documentation. Subsequently, data analysis is performed by attributing significance to the collected data, from which conclusions are drawn. The implementation of the Yanbu'a method in the Al-Qur'an reading process at TPQ adheres to the guidelines stipulated within the method itself. Through the Yanbu'a method and the involvement of student volunteers from the KKM group (Kelompok Kegiatan Mahasiswa), students' engagement has been heightened. This has led to notable progress observed among the students, particularly in their fluency and proficiency in reading the Al-Qur'an. Evidently, during organized competitions designed to make activities more enjoyable, students' abilities have shown improvement. Another indicator of the success of the Yanbu'a method is that several students who have completed the Yanbu'a curriculum have subsequently taken on teaching roles at TPQ.

Copyright © 2024 JRCE.

Korespondensi:

Eny Yulianti,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

enyulianti@kim.uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengajaran Al-Qur'an, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, sebaiknya dimulai sejak usia dini hingga masa remaja. Menyelami bacaan Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat penting bagi setiap muslim, dan juga penting untuk mengajarkannya, karena setiap individu Muslim yang mempelajari Al-Qur'an memiliki tanggung jawab terhadap kitab suci ini. Salah satu tanggung jawabnya adalah memahami dan berusaha untuk mengajarkannya. Namun, pada saat ini, kita sering melihat banyak anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, apalagi memahaminya. Untuk mengatasi situasi ini, diperlukan pendekatan yang sesuai, sederhana, efektif, dan efisien yang dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a merupakan pendekatan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang mengedepankan kecepatan, keakuratan, dan kelancaran dalam membaca tanpa jeda, sesuai dengan aturan pengucapan huruf-huruf (makhorijul huruf) [1]. Metode ini dianggap efektif dan efisien dalam penerapannya. Dalam metode Yanbu'a, terdapat pengajaran praktis mengenai tajwid, penempatan letak huruf (makhorijul huruf), serta karakteristik huruf-huruf dengan menggunakan nada yang mempermudah siswa dalam menghafalnya [2]. Ciri metode ini para santri diminta untuk membaca dengan cepat, akurat, lancar, dan tanpa jeda, sesuai dengan prinsip makhorijul huruf. Materi yang digunakan berasal dari buku Yanbu'a yang terdiri dari 5 jilid untuk pembelajaran membaca, serta 2 jilid yang memuat materi gharib dan tajwid [3].

Metode Yanbu'a menjadi pilihan praktis dan fleksibel dalam mengajarkan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, terutama cocok bagi anak-anak yang ingin memulai belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Salah satu keunikan metode ini adalah penggunaan Rosm Utsmany sebagai gaya tulisan, yang merupakan standar khat al-Qur'an internasional. Yanbu'a dapat diajarkan oleh individu yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang diakui keahliannya [4].

Penerapan metode Yanbu'a menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca yang awalnya 43%, meningkat menjadi 55% pada siklus I, dan menjadi 75% pada Siklus II. Dengan demikian, metode yanbu'a dapat menanamkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada santri di TPQ At-Tauhid Leran Senori Tuban [5]

Dalam metode Yanbu'a, standarisasi tawassul digunakan, dan setelah menyelesaikan pembelajaran Yanbu'a, para santri akan menghafal Juz Amma, hadis-hadis sehari-hari, serta bacaan-bacaan dalam sholat. Buku Yanbu'a juga memperkenalkan bacaan-bacaan yang lebih rumit atau kurang umum yang disebut gharib, serta memperkenalkan huruf-huruf fawatichus suwar. Lebih dari sekadar membaca Al-Qur'an, metode ini juga mengajarkan keterampilan menulis dan menghafal Al-Qur'an [3].

Metode Yanbu'a juga mencakup pengajaran tajwid secara praktis yang mempermudah pemahaman bagi anak-anak. Selain itu, pembelajaran mengenai makhorijul huruf dan karakteristik huruf juga disampaikan melalui lagu-lagu yang mudah diingat oleh anak-anak [6]. Penamaan Yanbu'a karena adopsi dari tempat lahirnya metode yaitu pondok pesantren tahfidzul Qur'an, Yanbu'ul Qur'an, yang dapat diterapkan baik untuk anak maupun dewasa.

Metode Yanbu'a mewakili pendekatan yang digunakan untuk mengirimkan materi secara praktis dan terstruktur sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak. Materi yang disajikan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diorganisir dan dikemas dalam bentuk rangkaian buku Yanbu'a, dari jilid awal hingga jilid ketujuh. Setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. Pada intinya, tujuan utamanya adalah memastikan bahwa siswa mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, akurat, dan fasih sesuai dengan prinsip ilmu tajwid [7]. Lokasi pengabdian KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) ini bertempat di Desa Asrikaton, Dusun Boro Baman Kecamatan Pakis Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu dengan cara belajar secara langsung pada para pengajar di lokasi, observasi, wawancara, mengamati, dokumentasi dan masuk dalam kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Qur'an Miftahul Huda yang menggunakan metode belajar Yanbu'a. Wawancara, observasi, dan dokumentasi dan turut serta secara aktif belajar dan mengajarkan metode Yambua dalam program KKM (Kuliah Kerja Masyarakat) Uin Mangbdi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna pada data yang telah terkumpul dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Taman Pendidikan Qur'an Miftahul Huda yang bertempat di Desa Asrikaton. Peserta dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Qur'an Miftahul Huda yang menempuh pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Sekolah Menengah Pertama. Seluruh peserta KKM mengikuti seluruh kegiatan yang berjalan di Taman Pendidikan Quran Miftahul Huda yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023.

Kehadiran kelompok KKM mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam Taman Pendidikan Quran (TPQ) Miftahul Huda untuk mengetahui perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a dalam membantu dan ikut serta dalam setiap kegiatan di TPQ Miftahul Huda. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi peserta KKM dan menambah semangat untuk anak-anak TPQ dalam mengikuti aktivitas belajar.

Sebelum turut serta mengajar di TPQ, seluruh peserta terlebih dahulu belajar metode Yanbu'a dari paparan yang disampaikan oleh para ustadz TPQ, dilanjutkan dengan wawancara mendalam mengenai sistem pembelajaran metode Yanbu'a yang berjalan. Melakukan praktek secara langsung dengan ikut mengajar dari jilid pemula sampai dengan jilid tujuh agar mengetahui tujuan dari masing masing jilid yang ada dan didampingi oleh ustadzah yang bertanggung jawab dalam kelas tersebut. Turut serta mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik mengenai tajwid yang sudah diajarkan dalam tingkatan jilid yang sudah ditentukan. Turut serta dalam memberikan penilaian mengenai cara membaca apakah sudah tepat atau belum namun juga tetap didampingi ustadz yang bertanggung jawab di dalam kelas. Membantu dalam pengajaran praktik praktik sholat dan membaca doa keseharian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Yanbu'a menjadi pendekatan pembelajaran yang diadopsi di Taman Pendidikan Qur'an Miftahul Huda. Dalam metode ini, semua tulisan mengikuti gaya tulisan Rosm Utsmany, termasuk panduan untuk waqof (hentian) dan ibtida' (permulaan). Hal ini memungkinkan para pemula, bahkan mereka yang belum memahami maknanya, untuk menguasai waqaf dan ibtida' dengan benar. Materi pembelajaran yang terbagi dalam berbagai jilid dapat disesuaikan dengan rentang usia anak-anak. Kitab Yanbu'a ini dapat dengan mudah diperoleh, walaupun tidak dijual secara bebas. Dalam hal ini, kitab ini telah mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Indonesia.

3.1. Metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Huda

Metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Huda dikelompokkan menjadi dua pembelajaran menggunakan Yanbu'a yaitu membaca-menulis Al-Qur'an dengan tartil dan menghafal Al-Qur'an serta Hadits sesuai dengan jilid yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari, sejak hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Pelaksanaan TPQ dibagi menjadi dua kelompok, kelompok I dilaksanakan pukul 14.30-15.30 dan kelompok II 15.30-17.30 [8].

Pembelajaran Yanbu'a dilakukan dengan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan buku panduan wajib yang dimiliki guru dan santri yang ada di TPQ Miftahul Huda sebagai dasar dalam memahami makhrojul huruf, kaidah ilmu tajwid, sehingga memudahkan pemahaman mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari dan dihafalkan [9].

3.2. Langkah-langkah pembelajaran Yanbu'a di TPQ Miftahul Huda

Pembelajaran Yanbu'a diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa, menyebutkan Asmaul Husna, membaca materi pokok Al-Qur'an sesuai jilid dengan buku paduan secara individu, menghafal Al-Qur'an dan Hadits, diakhiri dengan penutup dan doa, serta mengulangi bacaan hafalan bersama-sama dengan jelas.

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Yanbu'a di TPQ Mifathul Huda yang sering diamati diantaranya santri pada jilid pemula dengan usia sekitar 4 sampai 5 tahun, masih suka bermain main dan kurang fokus belajar, santri yang tahap pemula dengan usia yang masih kecil lebih sering bercanda, bermain, mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada kelas dan beberapa jilid lainnya memiliki jumlah santri yang cukup banyak sehingga menyebabkan kelas menjadi kurang kondusif. Hambatan lainnya disebabkan karena kurangnya keaktifan orang tua dalam memperhatikan proses pembelajaran dengan mengulangi metode Yambu'a di rumah. Saat diulangi di rumah, maka diharapkan santri akan lebih mudah paham dan hafal.

Upaya pemecahan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Yanbu'a di TPQ Miftahul Huda diantaranya meningkatkan interaksi antara walimurid dengan pihak ustadz TPQ. Perlunya menyamakan metode pengajaran santri, sehingga dapat turut mendorong santri agar lebih mudah dalam proses belajar membaca Al Qur'an dan menghafal hadist dan beberapa surat pendek. Memberikan alternatif belajar sambil

bermain untuk santri santri yang pemula dengan usia kecil, agar tidak jenuh dan mudah diarahkan. Menambah fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.

Upaya lainnya agar santri lebih bersemangat untuk belajar di TPQ adalah peserta KKM membantu merapikan dan membersihkan TPQ agar lebih nyaman, dan membantu mengajar dan mendampingi belajar santri, sehingga proses belajar menjadi lebih tertib dan kondusif. Peserta KKM juga mengadakan lomba-lomba seperti lomba hafalan surat-surat pendek, puisi, dan mewarnai. Dengan kategori lomba mewarnai tertuju kepada kelas pemula hingga jilid 1 dengan rentang usia 4-7 tahun, untuk lomba hafalan dan puisi tertuju kelas jilid 2 hingga jilid Al-Qur'an dengan rentang usia lebih besar. Kegiatan ini bertujuan agar memeriahkan kegiatan KKM kami di TPQ tersebut dan mengembangkan bakat santri TPQ tersebut. Kegiatan lomba ini membuat santri-santri TPQ sangat senang dan antusias.

Penggunaan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ dijalankan sesuai dengan panduan yang tertera dalam metode Yanbu'a itu sendiri. Melalui pendekatan ini, banyak kemajuan yang telah diraih oleh para santri dapat diamati, terutama dalam hal kelancaran dan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an. Terbukti bahwa beberapa santri yang telah menyelesaikan metode Yanbu'a kemudian melanjutkan dengan membantu mengajar di TPQ. Hal yang sama juga pernah dilakukan dalam beberapa jurnal seperti di beberapa institusi pendidikan. Penelitian tentang penerapan metode Usmani dalam meningkatkan kualitas tartil dan baca tulis Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri [10]. Penelitian tentang implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Plus [11]. Penelitian tentang implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi [12]. Penelitian tentang penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso [3]. Penelitian penerapan metode Yanbu'a dalam pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban [5]. Semua menyampaikan bahwa metode ini sangat baik dengan memberikan kemudahan dalam mempelajari Al Qur'an.



Gambar 1. Ustadz dan Ustadzah Memberikan pengarahan mengenai metode Yanbu'a



Gambar 2. Mengikuti Praktek mengajar tata cara sholat dengan di damping ustadz-ustadzah.



Gambar 3. Mahasiswa KKM turut aktif mengevaluasi kemampuan santri dengan memberikan pertanyaan saat kegiatan mengajar berlangsung.



Gambar 4. Mahasiswa Pelaksana Program KKM

4. KESIMPULAN

Penggunaan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda dijalankan sesuai dengan panduan yang tertera dalam metode Yanbu'a. Secara umum metode Yanbu'a dapat berjalan dengan baik, meskipun dijumpai beberapa hambatan. Melalui pendekatan ini, banyak kemajuan yang telah diraih oleh para santri yang dapat diamati, terutama dalam hal kelancaran dan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu kepala TPQ Miftahul Huda, dan seluruh pihak TPQ Miftahul Huda yang telah memberikan kami kesempatan untuk memberikan sedikit kontribusi kami sebagai Mahasiswa dalam mengikuti seluruh proses kegiatan pembelajaran. Terima kasih kepada Kepala Desa Asrikaton yang telah mengizinkan kami melaksanakan dan mengikuti kegiatan di desa Asrikaton. Terima kasih juga kami haturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang telah menjadi wadah kami dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengadakan kegiatan KKM ini sehingga kami mendapatkan ilmu, pengalaman, serta kami dapat memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nikmah, S. L., “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-qur’an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulu cxxc ejj m Pare Kediri”, Skripsi, IAIN Kediri, 2017. <http://etheses.iainkediri.ac.id/329/>
- [2] Prionoaji, A., “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur’an Santri Kelas Persiapan Tahfizh Di Pesantren Tahfizh Khusus Anak Al Azka Cisauk”, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El Adabi Parung Panjang Bogor, 2023.
- [3] Aulani, M. F. , “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018. http://digilib.uinkhas.ac.id/224171/Muhammad%20Farhan%20Aulani_084141084.pdf
- [4] Hanun, A., “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Di Tpa Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- [5] Mamlu’ah, A., & Diantika, D.. Metode Yanbu’a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban. Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam. 2018. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.154>
- [6] Kholidin, N., Yuliantoro, A. T., Supangat, S., & Pertiwi, R. P, “Pembinaan Menghafal Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu’a di Lembaga Pendidikan Al-Qur’an Darul Mujawwidin Desa Harjomulyo Jaya OKU Timur, Jurnal Indonesia Mengabdi, 4(1), 8–11, 2022, <https://doi.org/10.30599/jimi.v4i1.1617>
- [7] Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Didik Tpq Al-Azhar Preduan Kepanjen Jember, Jurnal Studi Pendidikan Islam (Vol. 4, Issue 1), 2021
- [8] Kemenag Jateng: "Mengetahui Lebih Dekat Metode Yanbu'a Melalui Bimbingan Muqri' Yanbu'a." <https://jateng.kemenag.go.id/berita/mengetahui-lebih-dekat-metode-yanbu-a-melalui-bimbingan-muqri-yanbu-a/>, [Accessed: 24-Sept-2022].
- [9] Kemenag RI: "Metode Baca Al-Qur'an Yanbu'a." <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-yanbu-a-L4DaT>, [Accessed: 24-Sept-2022].
- [10] Damayanti, Neri Alfina, “Penerapan metode Usmani dalam meningkatkan kualitas tartil dan baca tulis Al-Qur’an siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar”. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- [11] Firdha Amalia Suryana, “Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Di SD Plus Nurul Aulia Cimahi”, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018
- [12] Apninur, Julacha, “Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Tpq Rasyadul Islam Limusunggal Cileungsi”, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI, 2023, <http://repository.unismabekasi.ac.id/1900/1/PENDAHULUAN.pdf.pdf>